

PROGRAM PENGEMBANGAN PEMBUATAN CAMILAN DALAM USAHA DIVERSIFIKASI ANEKA UMBI DI DUSUN TENGGLIK KALURAHAN KARANGBANGUN KECAMATAN MATESIH KABUPATEN KARANGANYAR

Fadloli¹, Mulyono², Kamari³, Joko Sri Bimo⁴, Siti Nurkhotiah⁵

^{1,2,3,4,5}UPBJJ, Universitas Terbuka Surakarta
Email : fadloli@ecampus.ut.ac.id

ABSTRACT

The Tengklík Hamlet Development Program as a Snack Center Village made from various tubers is an Community Service program for Open University lecturers in the form of training in making various sticks based on tubers in order to increase the security of underprivileged families which is carried out in Tengklík hamlet, Karangbangun sub-district, Matesih sub-district, Karanganyar district. This is based on the fact that most of the people in the village work as agricultural laborers and do odd jobs, while the land they manage is land that is less fertile and less productive. The agricultural products produced are mostly tubers and other annual crops. The aims of this Abdimas program are 1) to provide training and assistance to underprivileged communities in the form of skills and training in making snacks from tubers to increase family economic income 2) to provide solutions for utilizing agricultural products in the form of tubers to make them into larger commodities in terms of selling value and more economical, 3) helping farmers, especially underprivileged communities, to fill their free time to be more productive and 4) maintaining biodiversity germplasm so that it remains sustainable and does not experience extinction. Meanwhile, the method used in this activity is in the form of providing training and practice in making sticks of various tubers with various flavors and variants in the area, starting from the procedures for selecting tubers and the manufacturing process to the packaging and marketing process of the production results from this activity. Meanwhile, the output product produced is in the form of knowledge, skills in how to make it and produces sticks that are ready to be marketed with various variants of various tubers and various flavors of the types of sticks produced. It is hoped that the tubers produced can increase their economic value and have higher selling power and can be marketed to various regions so that the product can be used as an icon of that region.

Keywords: *Central village, various tubers, various sticks.*

ABSTRAK

Program Pengembangan Dusun Tengklík Sebagai Dusun Sentra Camilan berbahan Aneka umbi adalah program Abdimas bagi dosen Universitas Terbuka berupa pelatihan pembuatan berbagai stik yang berdasar umbi umbian dalam rangka untuk menambah inkam keluarga kurang mampu yang dilaksanakan di dusun Tengklík kalurahan Karangbangun kecamatan Matesih kabupaten Karanganyar. Hal ini dilatarbelakangi bahwa masyarakat di desa tersebut sebagian besar warganya sebagai buruh tani dan pekerjaan serabutan, sedangkan lahan yang dikelola termasuk lahan yang kurang subur dan kurang produktif. Hasil pertanian yang dihasilkan sebagian besar berupa umbi-umbian dan tanaman tahun lainnya. Tujuan dari program Abdimas ini adalah 1) memberikan pelatihan dan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu berupa

keampilan dan pelatihan pembuatan camilan dari bahan dasar umbi umbian untuk meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga 2) memberikan solusi pemanfaatan hasil pertanian berupa hasil umbi umbian agar menjadi komoditas yang lebih besar dalam nilai jual dan lebih ekonomis 3) membantu para petani terutama warga masyarakat kurang mampu dalam mengisi waktu luang agar lebih produktif dan 4) mempertahankan plasma nutfah keanekaragaman hayati agar tetap lestari dan tidak mengalami kepunahan. Sedangkan metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah berupa pembekalan pelatihan dan praktik pembuatan stik berbagai umbi umbian dengan berbagai rasa dan varian yang berada di daerah tersebut mulai dari prosedur pemilihan umbi dan proses pembuatan sampai pada pengepakan dan proses pemasaran hasil produksi dari kegiatan tersebut. Sedangkan produk luaran yang dihasilkan berupa pengetahuan, ketrampilan cara pembuatan sampai menghasilkan stik yang siap untuk dipasarkan dengan berbagai varian dari berbagai umbi umbian dan berbagai rasa dari jenis stik yang dihasilkan. Hal ini diharapkan agar umbi umbian yang dihasilkan dapat lebih meningkat nilai ekonomis dan daya jual yang lebih tinggi yang dapat dipasarkan ke berbagai daerah sehingga produk tersebut dapat dijadikan sebagai ikon daerah tersebut.

Kata kunci: Desa sentra, aneka umbi, Berbagai Stik

PENDAHULUAN

Dusun Tengklik adalah dusun yang terletak kurang lebih 5 km dari pusat kecamatan Matesih, kabupaten Karanganyar termasuk dusun yang agak terpencil, karena tidak ada akses jalan kendaraan umum yang menuju desa tersebut karena daerahnya termasuk perbukitan dan pegunungan. Untuk menuju pasar mereka harus menempuh jalan kaki dulu sekitar 3 km baru dapat mencapai pangkalan angkutan desa untuk ke pasar yang jaraknya kurang lebih 7 km. Hal ini berakibat hasil pertanian berupa umbi umbian yang dipanen kerap dibeli tengkulak dengan harga yang kurang memadai.

Sebagian besar penduduknya dusun tersebut berprofesi sebagai buruh tani, lahan yang dikelola termasuk lahan yang kurang subur dan kurang produktif sehingga pendapatan yang diperoleh dari hasil pertaniannya tidak dapat untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari hari. Hasil pertanian di daerah tersebut sebagian besar berupa umbi umbian seperti ubi jalar, tales, ganyong, waluh dan sebagainya ditanami berbagai macam sayuran juga ada yang ditanami tanaman buah buahan dan sebagian ditanam padi untuk daerah dataran rendah yang pengairannya cukup.

Dari permasalahan tersebut diatas maka kami dari team Abdimas Universitas Terbuka berusaha untuk membantu terhadap masyarakat dusun tersebut dengan memberikan pelatihan dan mempraktikkan ketrampilan agar hasil pertanian yang berupa umbi umbian tersebut tidak hanya dijual dalam bentuk bahan mentah tapi dapat dijual dalam bentuk olahan, yang salah satunya adalah dibuat stik umbi umbian dengan berbagai variasi, rasa, dan bentuk. Dari hasil pelatihan yang diberikan kepada kelompok warga masyarakat tersebut ternyata mendatangkan hasil yang berupa produk stik dan bisa mendatangkan keuntungan bahkan hasil produksinya dapat dipasarkan di beberapa daerah dan hasil tersebut dapat dijadikan sebagai ikon desa tersebut sesuai dengan judul pengabdian diatas yaitu Dusun Tengklik sebagai dusun camilan di kalurahan Karangbangun kecamatan Matesih kabupaten Karanganyar

Pertimbangan yang lain usaha pembuatan stik dari berbagai umbi ini juga untuk melestarikan plasma nutfah keanekaragaman hayati yang merupakan karunia Allah Swt. agar tetap lestari dan tidak mengalami kepunahan, sehingga jika berbagai tanaman umbi ini dikelola dengan baik maka bisa dijadikan sebagai bahan makanan pokok alternatif disamping padi dan jagung, karena kandungan gizi yang terkandung pada tanaman umbi umbian juga memadai jika dijadikan sebagai makanan pokok. Hal ini di ungkapkan berdasarkan berbagai penelitian, dimana tepung dari umbi umbian memiliki kandungan nutrisi yang beragam sehingga dianggap mampu memenuhi kebutuhan nutrisi konsumen bahkan bisa dijadikan sebagai bahan makanan

khususnya para penderita celiac disease Usaha penganeekaragaman pangan sangat penting artinya sebagai usaha untuk mengatasi masalah ketergantungan pada satu bahan pangan pokok saja. Misalnya dengan mengolah umbi-umbian menjadi berbagai bentuk awetan yang mempunyai rasa khas dan tahan lama disimpan (Oktavianti, 2011)

Sedangkan tujuan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah 1) memberikan pelatihan dan bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu berupa ketrampilan dan pelatihan pembuatan camilan dari bahan dasar umbi umbian untuk meningkatkan ekonomi keluarga 2) memberikan solusi pemanfaatan hasil pertanian berupa hasil umbi umbian agar menjadi komoditas yang lebih besar dalam hasil jual dan lebih ekonomis 3) membantu para petani terutama warga masyarakat yang kurang mampu dalam mengisi waktu luang agar lebih produktif dan menambah inkam keluarga 4) mempertahankan plasma nutfah keanekaragaman hayati agar tetap lestari dan tidak mengalami kepunahan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan antara tim PKM Universitas Terbuka Surakarta dengan ketua kelompok UKM 'Usaha Mandiri' yang diketuai oleh Sdr. Hadi Sunaryo dan para anggota yang dikelola oleh kelompok UKM Usaha Mandiri dan anggota dengan pendekatan metode PRA (Participatory Rural Appraisal). Melalui metode PRA ini program pemberdayaan dan peningkatan partisipasi masyarakat lebih diutamakan sehingga masyarakat tersebut tidak hanya sebagai obyek kegiatan akan tetapi lebih menekankan masyarakat sebagai pelaksana kegiatan. Pelaksanaan Kegiatan dalam pelaksanaan kegiatan para anggota diberikan penjelasan tentang langkah langkah dan tahapan yang harus dilakukan dalam melakukan proses pembuatan aneka stik dari bahan umbi umbian mulai dari pemilihan bahan baku, proses pembuatan adonan sekaligus diperagakan oleh pemateri yang sudah berpengalaman dalam proses pembuatan aneka stik. Dalam kegiatan ini dilanjutkan dengan masing-masing peserta melakukan praktik mulai dari pembuatan, pemrosesan sampai kepada pengepakan produk yang siap untuk dipasarkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengolahan umbi umbian menjadi menjadi stik dengan berbagai varian dan rasa di dusun Tengklik desa Karangbangun kecamatan Matesih kabupaten Karanganyar bertujuan untuk memberdayakan dan meningkatkan pendapatan penghasilan masyarakat di desa setempat mengingat masyarakat desa tersebut tergolong desa yang terisolasi. Kegiatan ini dipilih berdasarkan potensi sumberdaya alam yang ada di masyarakat yaitu terdapatnya berbagai umbi yang tumbuh di daerah tersebut terutama ubi jalar ungu dan berbagai umbi umbian seperti ubi kayu, tales, ganyong dan yang lain. Namun sangat disayangkan potensi yang cukup melimpah di masyarakat ini belum bisa dimanfaatkan secara baik, biasanya masyarakat menjual hasil pertanian dalam bentuk bahan mentah sehingga penjualan tersebut dengan harga yang relatif murah bahkan ada hasil panen ubi jalar yang tidak dijual dan ubi jalar yang didapatkan tidak dikonsumsi secara menyeluruh oleh masyarakat. Rendahnya nilai jual bisa disebabkan karena masyarakat di desa belum mampu mempromosikan hasil panen umbi umbian kepada masyarakat yang lebih luas dan kurangnya inovasi masyarakat untuk mengolah hasil pertanian berupa umbi umbian yang menyebabkan masyarakat kurang tertarik untuk membeli. Kegiatan ini diadakan untuk mengajak kepada masyarakat di dusun Tengklik desa Karangbangun kecamatan Matesih kabupaten Karanganyar untuk berinovasi dalam mengolah berbagai umbi tersebut agar menjadi produk yang lebih diminati oleh masyarakat secara lebih luas dan memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Pada kegiatan ini inovasi yang diberikan kepada masyarakat yaitu mengolah umbi umbian menjadi cemilan yang enak dan menarik yaitu dengan cara membuat stik dengan berbagai rasa dan varian.

Kegiatan ini membuat di dusun Tengklik desa Karangbangun kecamatan Matesih kabupaten Karanganyar menjadi lebih termotivasi untuk memanfaatkan tanaman umbi umbian menjadi salah satu peluang usaha yang dapat dijadikan sebagai usaha untuk meningkatkan pendapatan bagi warga masyarakat di daerah tersebut.

Untuk melihat tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini, bagi warga masyarakat terutama ibu ibu dan remaja putri yang sudah mengikuti pelatihan dan diberikan berbagai alat yang diperlukan terbukti kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik. Hal ini terbukti sejak diberikannya pelatihan pembuatan berbagai stik dari bahan umbi umbian sampai sekarang menunjukkan adanya kemajuan dalam usahanya, hal ini dibuktikan bahwa produk yang dihasilkan dapat dipasarkan tidak hanya di daerah setempat tetapi sudah berhasil di pasarkan di beberapa daerah bahkan sudah bisa masuk di berbagai pasar swalayan yang ada di daerah.

Keberhasilan kegiatan ini menunjukkan pemberian edukasi sudah membuat masyarakat memahami untuk dapat memanfaatkan hasil panen umbi umbian dengan baik dibutuhkan inovasi baru agar membuat harga jual menjadi lebih tinggi dan dapat menarik minat masyarakat secara lebih luas. Kegiatan ini juga sudah berhasil memabantu masyarakat dalam mengemabangkan keterampilan mengolah umbi umbian menjadi stik dengan berbagai rasa dan varian sebagai inovasi pada pengolahan umbi umbian serta memabantu masyarakat dalam proses pemasaran. Agar kegiatan bantuan ini agar tetap bertahan maka untuk tahab selanjutnya akan terus dilakukan monitoring dan evaluasi dengan harapan agar kegiatan ini terus mengalami kemajuan dan dampak positifnya bisa dirasakan oleh para pelaku usaha. Dengan demikian usaha ini akan bisa terus berjalan dan seiring dengan berjalannya waktu usaha ini akan terus berjalan dan dikuti dengan peningkatan dan kemajuan.



Gambar. 1 Para peserta memperoleh bantuan alat dan bahan pelatihan



Gambar 2. Proses Pembuatan aneka setik dari umbi umbian



Gambar 3. Menunjukkan produksi berbagai stik dari bahan umbi umbian

KESIMPULAN

Hasil pertanian di dusun Tengkluk kalurahan Karangbangun kecamatan Matesih kabupaten Karanganyar berupa umbi umbian yang sebagian besar berupa ubi jalar, ubi kayu dan juga berupa umbi umbian yang lain seperti tales, gembili dan lain lain. Pada mulanya hasil pertanian tersebut dijual dalam bentuk bahan mentah sehingga hasil yang diperoleh kurang memadai dan tidak dapat memenuhi hajat hidup.

Untuk meningkatkan daya jual hasil pertanian tersebut diubah dengan cara melakukan deversifikasi menjadi makanan olahan berupa produk berbagai stik dengan variasi rasa dan bentuk. Dari pelatihan dan pembuatan berbagai stik dengan berbagai rasa dan varian tersebut ternyata bisa meningkatkan nilai jual sehingga dari hasil penjualan tersebut dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah tersebut dan usaha tersebut masih terus berjalan sampai sekarang bahkan penjualannya terus meningkat dan penjualannya sudah merambah ke berbagai daerah bahkan penjualannya sudah bisa memasuki beberapa swalayan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

<https://id.wikipedia.org/wiki/umbi>

- Hanafie, R. (2009) *Pola Konsumsi Pangan Pokok Rumah Tangga Perdesaan* . Jurnal IPS,X/Mei
- Komarayanti, S. (2017). *Ensiklopedia Buah-Buahan Lokal Berbasis Potensi Alam Jember*. Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Jember
- Octavianti Paramita, (2011) *Identifikasi Kandungan Gizi Tepung Umbi-Umbian Lokal Indonesia*, Jurnal Jurusan PTBB FT UNY, 3 Desember 2011
- Rosidah(2014) *Potensi Ubi Jalar Sebagai Bahan Baku Industri Pangan*. Artikel pada Jurnal Tekno bungan Vol. 1 No. 1 Juni 2014
- Sarwono, B. 2005. *Ubi Jalar Cara Budi Daya yang Tepat Efisien dan Ekonomis Seni Agribisnis*. Jakarta Penerbit Siuaelaya.
- Wuryantoro & M. Arifin. (2017). *Explorasi dan identifikasi tanaman umbi-umbian (ganyong, garut, ubi kayu, ubi jalar, talas dan suweg) di wilayah lahan kering kabupaten Madiun*. AGRI-TEK: Jurnal Ilmu Pertanian, Kehutanan dan Agroteknologi. 18 (2) : 72-79